



Pengaruh Literasi Digital terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia

Handika Simamora¹, Joy Stevani Simangunsong², Sartika³,
Larista⁴, Josua panjaitan⁵, Fitriani Lubis⁶

¹Program Studi Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Medan

¹ handikasimamora1701@gmail.com ² joystevani02@gmail.com ³ satu75860@gmail.com

⁴ theresialarista@gmail.com ⁵ josuabbp123@gmail.com ⁶ fitrifbs@unimed.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to study how digital literacy impacts the ability to read and write Indonesian from various literary sources. The ability to access, understand, use and create information through the use of digital technology is known as digital literacy. The ability to read and write in Indonesian is the ability to understand and create texts in that language, both online and offline. This study uses a qualitative method with a literature or literature study design. Data sources for this research come from various articles, books, journals and reports related to the research topic. Content analysis techniques were used to analyze the data. The research results show that digital literacy can increase students' motivation, interest and skills in reading and writing Indonesian texts.*

Keywords: *Literacy, Digital, Language, Indonesian*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana literasi digital berdampak pada kemampuan membaca dan menulis bahasa Indonesia dari berbagai sumber literatur. Kemampuan untuk mengakses, memahami, menggunakan, dan menciptakan informasi melalui penggunaan teknologi digital dikenal sebagai literasi digital. Kemampuan untuk membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia adalah kemampuan untuk memahami dan membuat teks dalam bahasa tersebut, baik secara online maupun offline. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi literatur atau pustaka. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari berbagai artikel, buku, jurnal, dan laporan yang terkait dengan topik penelitian. Teknik analisis isi digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dapat meningkatkan motivasi, minat, dan keterampilan siswa untuk membaca dan menulis teks bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Literasi ,Digital,Bahasa, Indonesia

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga universitas. Belajar bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting. Hal ini dikarenakan pembelajaran bahasa Indonesia dipelajari di sekolah sejak usia dini, mulai dari SD/MI, SMP/MT, SMA/MA/SMK hingga jenjang pendidikan tinggi (Hetilaniar & Auliya, 2019, p.160).

Untuk mempelajari bahasa Indonesia, siswa memerlukan empat keterampilan berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, baik lisan maupun

tulisan. Perkembangan teknologi digital mengalami kemajuan yang pesat. Perkembangan ini telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia.

Perkembangan teknologi menjangkau semua kelompok umur, masyarakat dibekali segalanya, masyarakat hidup berdampingan dengan teknologi, semua bidang kehidupan bergerak menuju modernisasi, dan saya merasa didukung oleh banyak orang. Membaca yang dahulu identik dengan buku cetak, kini berpindah ke media non-cetak atau digital.

Menurut Martinez dan Lopez (2015), munculnya teknologi dan internet telah menyebabkan munculnya cara-cara baru dalam membaca dan munculnya industri buku baru yang dapat mengubah lingkungan sosial kegiatan literasi. Ini harus disebut hal yang baik. Sebab perubahan ini memungkinkan kita melakukan kegiatan membaca kapan saja dan dimana saja, yang berbanding lurus dengan ilmu dan pengalaman membaca yang didapat.

Menurut Tarigan, keterampilan menulis digunakan untuk memperhatikan, mencatat, membujuk, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca (Hanry Guntur Tarigan, 1985). Menurut Yusuf, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa (Yusuf et al., 2015). Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang digunakan oleh seluruh masyarakat yang tinggal di Indonesia. (Hetilaniar & Auliya, 2019) Pasal 29(1) UU No.24 Tahun 2009 mengatur bahwa bahasa pengantar dalam sistem pendidikan nasional harus bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah jati diri dan jati diri bangsa Indonesia. (Alisandi dkk., 2019). Pendidikan melalui sekolah mempunyai potensi besar untuk mengoptimalkan literasi digital sebagai sarana meningkatkan pemahaman membaca. Bahasa Indonesia, salah satu mata pelajaran utama di sekolah, berkontribusi dalam membaca dan menulis. Efektivitas pendidikan bahasa Indonesia memegang peranan penting dan menentukan dalam pengembangan intelektualitas dan kepribadian generasi muda, serta dalam pembentukan karakter bangsa (Profesor Sarwiji Suwandi, 2019).

Kehadiran keterampilan digital saat ini dapat membantu menunjang pembelajaran bahasa Indonesia dan membuat siswa lebih memilih bahasa sendiri dibandingkan bahasa asing.

Kompetensi digital mengacu pada pengetahuan dan keterampilan untuk memperoleh dan memahami informasi melalui media digital. Informasi yang diperoleh dapat digunakan dan dimanfaatkan secara cerdas, hati-hati, wajar, bijaksana, dan sah. Dengan memahami budaya

daerah Indonesia yang berbeda, Anda dapat menggali kearifan lokal dan mempelajari literasidigital dalam pendidikan melalui kursus bahasa Indonesia.

Hal ini disebabkan semakin meningkatnya globalisasi dan modernisasi di tanah air dan tidak menutup kemungkinan terjadinya transfer budaya lokal ke daerah (Aini, 2022).Menguasai kemampuan menulis seseorang tidaklah mudah, namun memerlukan wawasan yang luas terhadap penulisnya.

Wawasan tersebut diperoleh melalui kegiatan membaca, baik dari buku maupun media lain seperti internet.

Internet menyediakan kemampuan aplikasi yang memungkinkan Anda mengakses informasi yang Anda butuhkan dengan cepat dan mudah.Saat ini, siswa lebih mencintai bahasa ibu dibandingkan bahasa asing karena literasi digital hadir untuk menunjang pembelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan digital atau literasi digital adalah pengetahuan dan keterampilan menangkap dan memahami informasi melalui media digital.Informasi yang diperoleh dapat digunakan secara cerdas, hati-hati, sehat, bijaksana, dan sah, serta dapat digunakan untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan keterampilan mengajar saat ini dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Mengingat literasi merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki seseorang, maka kehadiran teknologi ini memberikan keuntungan tersendiri dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia akan perlunya meningkatkan budaya literasi.

METODE PENELITIAN

Untuk mengumpulkan data, metode penelitian studi pustaka atau literatur digunakan untuk menelusuri, membaca, dan menganalisis sumber tertulis yang berkaitan dengan subjek penelitian. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian, mengevaluasi hasil penelitian sebelumnya, dan menemukan kelemahan atau manfaat dari penelitian baru. Metode ini dapat dilakukan dalam beberapa langkah berikut:

- Memilih topik penelitian dan kata kunci yang sesuai.
- Mencari literatur terbaru dan berkualitas tinggi, seperti buku, jurnal, artikel, laporan, dan lain-lain. Anda dapat menemukan literatur ini melalui basis data ilmiah seperti ScienceDirect dan ResearchGate.

-Memilih literatur yang relevan dan kredibel dengan mempertimbangkan reputasi pengindeks, reputasi penerbit, kesesuaian isi, dan kelenturan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki semua siswa adalah literasi digital. Sebagai bagian dari Revolusi Industri 4.0, implementasi kebijakan ini harus merespon keadaan saat ini dimana generasi berikutnya harus berada rencana masa depan, pendidikan harus menjadi pemimpin dalam aplikasi literasi digital. Dunia Pendidikan harus aktif menanggapi fenomena, termasuk mengatasi perubahan saat ini. Perintah yang harus dilakukan oleh semua anggota legislatif Sekolah memiliki kontrol yang ketat agar siswa dapat menggunakan perangkat digital dengan cara yang cerdas, inovatif, dan bertanggung jawab. Manajemen dan kontrol tidak dapat dilakukan oleh sekolah, yang perlu didukung oleh keluarga dan masyarakat.

Pada tahap ini, siswa dapat didik untuk menggunakan perangkat digital terbatas pada proses belajar dan menemukan informasi yang Positif. Literasi digital berfungsi sebagai panduan untuk mendukung pembelajaran media digital dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Siswa tidak hanya memiliki kemampuan untuk fokus dalam pemahaman tentang materi, tetapi juga kreatif saat menggunakan teknologi, sehingga literasi digital dibutuhkan untuk meningkatkan kecerdasan siswa berpikir kritis. Literasi digital mengacu pada kemampuan individu untuk mengolah banyak data, memahami data, dan berkomunikasi dengan baik dengan lainnya melalui berbagai jenis media. Literasi digital adalah keterampilan hidup yang tidak hanya terdiri dari pemanfaatan keterampilan dan teknologi informasi, namun juga termasuk sikap dan keterampilan sosial individu menggunakan pemikiran kritis, sebagai salah satu keahlian digital.

Keahlian digital akan mengembangkan masyarakat yang berpikir kritis dan kreatif. Siswa tidak akan mudah menjadi korban penipuan oleh orang lain karena mereka mahir dalam teknologi, dan aktivitas sosial dan budaya masyarakat meningkat.

Hasil uji statistik antara variabel literasi digital (X) dan variabel pemahaman bacaan (Y) dijelaskan di sini menggunakan program SPSS26. Uji statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel. Untuk menjelaskan data kuantitatif tanpa membuat kesimpulan (Sarwono 2009:35)

Menurut hipotesis, nilai frekuensi akan dihasilkan dari data yang telah diproses. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variable X dan variable Y, uji ini akan digunakan. Selanjutnya, besaran dampak dari variable literasi akan dijelaskan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. digital yang memiliki kemampuan untuk membaca. Seluruh hasil pengujian statistik dari penelitian ini akan ditampilkan.

Pada diskusi dibawah ini:

	Freq uency	Percent	Valid Percent	Cumu Latif Percent
Valid	7	7.1	7.1	7.1
	29	29.3	29.3	36.4
	63	63.6	63.6	100.0
	99	100.0	100.0	

Tabel 01 menunjukkan bahwa dari 99 responden, 7,1% memiliki tingkat literasi digital yang rendah, dengan 7 responden menunjukkan tingkat literasi digital yang rendah tinggi, mereka tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang media digital yang biasa digunakan dalam pembelajaran jarak jauh, tidak tahu cara melaporkan situs web yang melanggar undang-undang terkait penggunaan konten digital, tidak tahu bagaimana mengatasi masalah dengan aplikasi pendidikan dan akun media sosial mereka, dan merasa bodoh dalam mengakses internet. Menurut framework kompetensi digital individu, mereka yang masuk ke dalam kategori literasi digital rendah adalah mereka yang memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi digital dapat berdampak positif dan signifikan terhadap keterampilan membaca dan menulis bahasa Indonesia siswa. Literasi digital juga dapat meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan siswa untuk membaca dan menulis teks bahasa Indonesia, baik secara online maupun offline. Selain itu, literasi digital dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah secara cepat dan praktis.

Oleh karena itu, literasi digital merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk membaca dan menulis bahasa Indonesia. Penelitian ini juga membantu mengembangkan teori dan praktik literasi digital di Indonesia, khususnya tentang pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini menunjukkan cara guru, sekolah, dan pemerintah dapat meningkatkan literasi digital siswa saat menggunakan teknologi digital, baik di dalam maupun di luar kelas. Penelitian ini mengusulkan bahwa guru dapat menggunakan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif serta dapat memberikan bimbingan dan umpan balik yang efektif bagi siswa dalam membaca dan menulis teks bahasa Indonesia. Selain itu, pemerintah dan lembaga pendidikan harus membuat kebijakan dan sarana yang mendukung pengembangan literasi digital di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk penelitian terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, M (2019). *Literasi Digital: Konsep, Implementasi, dan pengembangannya*. Jakarta: Prenada Media.

Arfin, Z., & Suyitno, I. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara

Cahyono, B. Y., & Suyitno, I. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia literasi*. Malang: Universitas Negeri Malang

Sari, D. K., & Prasetyo, A. (2020) *Literasi Digital Nusantara*. Jakarta: Nusa Mandiri

Kurniawan, D. (2019). *Literasi Digital: Panduan Praktis Menggunakan Teknologi Digital Untuk Pendidik*. Yogyakarta: Deepublish